

ABSTRAK

Izzul Umam, 2023, *Relevansi Konsep Pasar Al-Ghazali dengan Mekanisme Pasar Digital*, Program Studi Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing : Mohammad Bashri Asy'ari, MA.

Kata Kunci : *Al-Ghazali, Konsep Pasar, Pasar Digital, Relevansi Pasar*

Dewasa ini perkembangan teknologi begitu pesat yang memberikan dampak nyata bagi kehidupan manusia. Di zaman yang serba canggih seperti saat ini memungkinkan para pelaku ekonomi beralih pada sistem digital melalui jaringan internet, dimana transaksi jual-beli tidak lagi dilakukan secara tatap muka langsung, melainkan melalui media *online*. Dalam islam jual-beli termasuk kedalam salah satu jenis dari muammalah yang diatur dalam islam. Salah satu tokoh pemikir islam yang masyhur yakni al-Ghazali. Dalam kitab karangannya yang berjudul *Ihya' Ulumuddin*, al-Ghazali menjabarkan secara rinci mengenai peranan aktivitas perdagangan dan timbulnya pasar yang harganya bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran. Bagi al-Ghazali, pasar adalah bagian dari "keteraturan alami."

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat dua pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana pemikiran al-Ghazali tentang konsep pasar; *kedua*, bagaimana relevansi konsep pasar al-Ghazali dengan mekanisme pasar digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka. Sumber data yang digunakan adalah data primier yang diambil dari kitab al-Ghazali yakni *Ihya' Ulumuddin* dan data sekunder yang berasal dari berbagai literatur yang masih memiliki kaitannya dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, dalam pandangan al-Ghazali pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli melakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan manusia (secara proporsional) sebagai makhluk sosial untuk mendapatkan kesejahteraan antar sesama, saling membutuhkan, berkasih sayang, dan mencari kemuliaan tidak hanya di dunia tapi juga di akhirat, dengan menitik beratkan jalan tengah dan kebenaran niat seseorang dalam setiap tindakan. Bila niatnya sesuai dengan aturan ilahi (amar ma'ruf dan nahi munkar), aktifitas ekonomi tersebut akan dapat bernilai ibadah. *kedua*, dalam penelitian ini konsep pasar al-Ghazali yang dapat dinilai masih relevan dengan mekanisme pasar digital yaitu dapat dilihat dari segi distorsi pasar (penipuan/*tadlis*, ketidak jelasan/*gharar*, fake order/*bai najsy*).